

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SAEFUL HUSNA
NIM. 5221019

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SAEFUL HUSNA
NIM. 5221019

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAEFUL HUSNA
NIM : 5221019
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM
MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI
SMK NEGERI 2 SUBANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2023

Yang menyatakan



SAEFUL HUSNA
NIM. 5221019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SAEFUL HUSNA

NIM : 5221019

Prodi Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : IV (empat)

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2
SUBANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

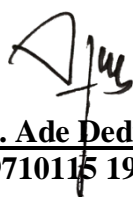
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 28 April 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II



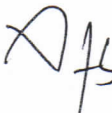

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohaya, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



Dr. Hj. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

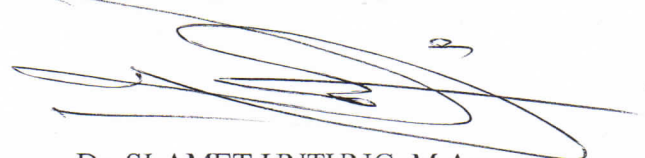
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SAEFUL HUSNA
NIM : 5221019
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP
NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof.Dr.H.Ade Dedi Rohayana,M.Ag. Pembimbing I		17/4
2	Dr.SLAMET UNTUNG,M.Ag Pembimbing II		29/4

Pekalongan, 13 April 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SAEFUL HUSNA

NIM : 5221019

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP
NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 16 Mei 2023 dan dinyatakan lulus.


Pekalongan, 8 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

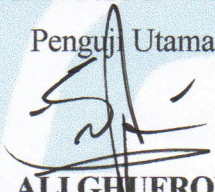

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK.19820110202001D1030

Penguji Anggota,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Penguji Utama,


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003


Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

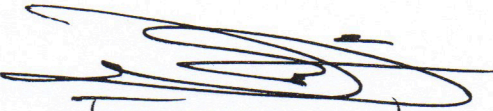
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2
SUBANG

Nama : SAEFUL HUSNA
NIM : 5221019
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.



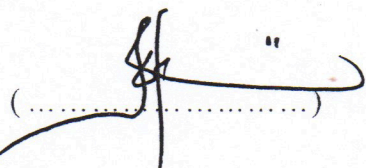
(.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 16 Mei 2023

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB
Hasil/ nilai : 85 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk...

1. Kedua orang tua yang selalu menyertai dengan do'a-do'a terbaik di setiap helaan nafas dan ayunan langkahnya.
2. Isteri tercinta dan anak-anak yang selalu mensupport dan mendukung program studi ini, serta segenap keluarga besar.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Prof. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (Pembimbing II) Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Segenap dosen UIN K.H. Abdulrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengajaran ilmu dan pengetahuan selama saya mengikuti pendidikan selama 2 tahun di program pascasarjana UIN K.H. Abdulrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak/Ibu tenaga pendidik dan segenap elemen kampus pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Terimakasih untuk Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang Bapak Ramlis, S. TP., M. Si. yang telah memberikan izin atas penelitian yang diselenggarakan di sekolah SMK Negeri 2 Subang, kepada Ibu Widyasrini, SP. (Wakasek Bidang Kurikulum & Penjabat Keuangan BLUD) yang telah memfasilitasi penulisan karya ilmiah ini. Kepada Ibu Dra. Meryeni Tasugalen (Koordinator BK/PAK) yang telah mempertemukan antara peneliti dengan siswa non-muslim, serta kepada Bapak Ahmad Faiz (Guru PAI) yang telah memberikan banyak informasi perihal sikap-sikap siswa SMK Negeri 2 Subang.
7. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Subang yang berasal dari Papua, Flores, Sulawesi, Maluku, Sumatera, Srawak, Sabah, dan siswa-siswi perwakilan kelas X, XI, XII yang telah berkenan mengisi kuesioner dan wawancara guna menyempurnakan data primer yang dibutuhkan.

8. Terimakasih pula peneliti sampaikan kepada almamater Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, perpustakaan, UPB, dan segenap sahabat angkatan 2019 yang saling menguatkan, saling support sedari awal hingga tuntas program Pascasarjana.
9. Dan terimakasih kepada ananda Shoffa Satiya Al Mardhotillah yang selalu berkenan membantu dalam penulisan karya ilmiah ini semoga sehat selalu, panjang umur, banyak rezeki, dan bahagia selamanya.

MOTTO

Integritas adalah keselarasan antara hati, perkataan, perbuatan
dengan kebenaran/ajaran Ilahi.

Jadilah pribadi laksana buah padi semakin berisi semakin rendah hati,
semakin berisi semakin memiliki ruang luas dalam hati.

Perbedaan adalah Rahmat Ilahi karena pada dasarnya Tuhan menciptakan segala
sesuatu beragam, hanya Tuhanlah yang tunggal dalam eksistensi-Nya sementara
makhluk (manusia) mutlak membutuhkan keragaman unntuk menjaga eksistensi
dirinya.

(Inspirasi dari pesan bijak sayyidina Ali ra)

Salam Sehat cerdas & manusiawi.

(Saeful Husna)

ABSTRAK

Saeful Husna, Nim. 5221019, 2023. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa SMK Negeri 2 Subang. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan (2) Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan Agama Islam, Multikultural, Nasionalisme.

Latar belakang penulisan tesis ini adalah beberapa problematika pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang mengalami hambatan yang berasal dari eksternal berupa kondisi lingkungan pergaulan antar siswa yang tidak kondusif, kondisi lingkungan pergaulan di tempat tinggal siswa, kondisi keluarga siswa, media edukasi yang kurang memadai, guru di sekolah belum dapat mengenali budaya-budaya lokal dan budaya siswa dengan sempurna, kemampuan guru yang belum merata dalam menyiapkan sarana prasarana yang mendukung, kurikulum sekolah yang tidak mengikat dan memantau kegiatan siswa sepenuhnya. Adapun hambatan yang bersumber dari internal diri siswa sendiri adalah sebagai berikut: pemahaman yang kurang baik, sikap individualitas, rasa malas untuk belajar, tidak memiliki idola yang positif, memiliki sifat kontraproduktif seperti intoleransi, merasa cukup dengan yang telah dimiliki.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan implementasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang? Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang? Bagaimana evaluasi implementasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang. Untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang. Untuk menganalisis evaluasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Guru mendorong siswa tentang makna hidup multikultural yang dipraktikkan pada kehidupan nyata sehingga siswa memiliki perilaku hidup terbuka, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghargai perbedaan, menanamkan sikap toleransi, saling membangun kepercayaan satu sama lain sehingga perilaku tersebut melahirkan sikap nasionalisme yang tinggi, nasionalisme itu sendiri bukan terfokus pada perhal ideologi semata akan tetapi lebih mengarah pada pembentukan sikap dan perilaku siswa itu sendiri.

ABSTRACT

Saeful Husna, Nim. 5221019, 2023. Implementation of Multicultural-Based Islamic Religious Education in Fostering Nationalism Attitudes of Students at SMK Negeri 2 Subang. Master's thesis in Islamic Religious Education, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. and (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: implementation of islamic religious education, multiculturalism, nationalism.

The background of writing this thesis is that there are several problems of multicultural-based Islamic religious education in fostering students' nationalism at SMK Negeri 2 Subang experiencing external obstacles in the form of non-conducive social environment conditions among students, social environment conditions in student residences, student family conditions, inadequate educational media, teachers in schools have not been able to recognize local cultures and student culture perfectly, teachers' abilities have not been evenly distributed in preparing supporting infrastructure, the school curriculum is not binding and fully monitors student activities. The obstacles originating from the students themselves are as follows: poor understanding, individuality, feeling lazy to study, not having positive idols, having counterproductive traits such as intolerance, feeling content with what they already have.

The formulation of the problem in this study is how to plan the implementation of multicultural-based Islamic religious education in fostering students' nationalism at SMK Negeri 2 Subang? How is the implementation of multicultural-based Islamic religious education in fostering an attitude of nationalism in students at SMK Negeri 2 Subang? How to evaluate the implementation of multicultural-based Islamic religious education in fostering student nationalism at SMK Negeri 2 Subang? The purpose of this research is to analyze the planning of multicultural-based Islamic religious education in fostering students' nationalism at SMK Negeri 2 Subang. To analyze the implementation of multicultural-based Islamic religious education in fostering student nationalism at SMK Negeri 2 Subang. To analyze the evaluation of multicultural-based Islamic religious education in fostering the attitude of nationalism of students at SMK Negeri 2 Subang.

This study uses a qualitative approach with a type of field research (field research). Data collection techniques using interview methods, observation methods, and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are that the teacher encourages students about the meaning of multicultural life which is practiced in real life so that students have an open life behavior, uphold human values, respect differences, instill tolerance, build mutual trust in one another so that this behavior gives rise to high nationalism. Nationalism itself is not focused on ideological matters alone but rather leads to the formation of the attitudes and behavior of the students themselves.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang kerena-Nya segala karunia dan nikmat terlimpah curah kepada segenap kita, sehingga kita senantiasa menjadi Abdan Syakur tanpa batas selamanya. Shalawat dan salam semoga terhantar untuk Nabi besar Muhammad Saw yang atas perjuangannya masa kini dalam kondisi penuh cahaya semoga pula syafaat terhantar kepada segenap keluarga, segenap sahabat, para tabi'in masa lampau hingga masa kini dan yang akan datang. Hormat setinggi-tingginya kepada pemimpin negara sedari awal negeri ini berdiri hingga masa seterusnya.

Syukur tiada tara hingga saat ini penulis Allah mampukan dalam menyelesaikan tugas belajar strata S2 dengan akhir penyusunan karya ilmiah (tesis) dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai membimbing utama.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen pembimbing dan Dosen penguji.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsing, M. Ag. Selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. Selaku Dosen penguji Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. M. Ali Ghuftron, M. Pd. Sebagai Dosen penguji Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Orang tua, saudara, dan keluarga serta sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.


Tiada kalimat yang paling bermakna atas segala peran Bapak/Ibu dan saudara semua kecuali ungkapan do'a semoga Bapak/Ibu dan sahabat semua senantiasa dalam limpahan berkah-Nya dan Allah wujudkan segala harapan dan cita-cita, Panjang umur dalam keadaan sehat lahir sehat batin, Bahagia masa kini hingga seterusnya bersama keluarga tercinta. Aamiin ya Robbalaamiin.

Penulis menyadari tiadalah diri ini sempurna dalam menyusun karya ilmiah ini tentu didapati hal-hal yang kurang tepat jauh dari nilai kebenaran. Dari itu penulis memohon sumbang pikir, koreksi, dan tanggapan yang bermanfaat untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Dan akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 April 2023

Penulis


SAEFUL HUSNA
NIM. 5221019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA.....	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teoritik.....	7
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Berpikir.....	19
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL DAN NASIONALISME

A. Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
2. Unsur-Unsur Penting dalam Pendidikan Agama Islam	35
B. Multikultural.....	40
1. Pengertian Multikultural	40
2. Jenis-jenis Multikultural.....	41
C. Nasionalisme	43
1. Pengertian Nasionalisme.....	43
2. Unsur-unsur Nasionalisme	44

BAB III GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 SUBANG

A. Profil SMK Negeri 2 Subang	48
1. SMK Negeri 2 Subang	50
2. Visi SMK Negeri 2 Subang.....	50
3. Misi SMK Negeri 2 Subang.....	50
4. Daftar Guru SMK Negeri 2 Subang.....	50
5. Tujuan SMK Negeri 2 Subang.....	55
6. Strategi untuk Meningkatkan Kualitas di SMK Negeri 2 Subang	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Perencanaan Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang	61
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang.....	67
3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang	68

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG

A. Analisis Perencanaan Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang	72
B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang	75
C. Analisis Evaluasi Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	86
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Profil SMK Negeri 2 Subang	49
Tabel 3.2. Daftar Guru SMK Negeri 2 Subang Data Tahun 2023/2024.....	50
Tabel 3.3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Subang	64

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1. Kerangka Berpikir	24
Bagan 1.2. Tahapan Analisis Data	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang heterogen, keberagaman tersebut dapat dilihat dari kepercayaan, suku, budaya, adat istiadat, etnis, bahasa, serta lain sebagainya yang terkadang keragaman tersebut memunculkan konflik horizontal seperti tragedi Sampit 2001 yaitu konflik yang terjadi antara suku Dayak dan suku Madura, konflik antar agama di Ambon tahun 1999, Konflik tahun 1998 dimana kejadian tersebut etnis Tionghoa banyak menjadi korban. Berdasarkan kasus tersebut paham multikultural dirasa penting untuk meminimalisir konflik serupa di masa yang akan datang.

Secara teori semakin tinggi pendidikan seseorang maka korelasinya harus semakin ia berikan pengaruh positif di lingkungan (sekolah atau masyarakat) sehingga keberadaannya menjadi Rahmat, menjadi pengayom, menjadi sumber keteladanan, menjadi harapan besar masyarakat, namun fakta di lapangan tidak sebanding lurus dengan harapan, bisa kita lihat dan perhatikan bersama tentang sikap-sikap yang sering ditampilkan oleh masyarakat, bukan saja kalangan awam namun juga Kalangan terdidik dimana mereka memiliki sikap mudah marah, mudah tersulut, mudah terprovokasi baik sebagai orang yang digerakan atau sebagai penggerak dalam aksi atau kegiatan yang bersifat propokatif deskruktif.

Maka pendidikan multikultural merupakan bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk menghentikan konfrontasi yang berkaitan dengan SARA. Pendidikan multikultural berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang heterogen dengan ragam ciri budayanya. Pendidikan merupakan suatu sistem yang tersusun dari unsur-unsur diantaranya yaitu tujuan, materi, peserta didik, pendidik, metode atau media pembelajaran, serta lingkungan pendidikan. Dimana masing-masing unsur tersebut memiliki fungsi tersendiri dan saling berkesinambungan. Dari segi bahasa, pendidikan adalah proses mengubah pandangan dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya membantu orang berkembang sebagai individu dengan proses pengajaran dan pelatihan.¹

Ki Hajar Dewantara menyampaikan bahwa pendidikan yaitu kebutuhan mutlak dalam perkembangan hidup tumbuhnya seorang anak, artinya pendidikan berfungsi sebagai pedoman dan kekuatan bagi anak-anak agar mereka dapat hidup seaman dan sebahagia mungkin baik sebagai peran individu ataupun berperan sebagai anggota masyarakat. Pendidikan merupakan upaya bersama untuk mendidik siswa guna peran mereka di masa depan melalui kegiatan pendampingan, instruksi, atau pelatihan.

Istilah multikulturalisme digunakan untuk menggambarkan bagaimana kita memandang keragaman kehidupan di dunia. Hal ini mengacu pada sistem etika, sosial budaya dan politik yang mereka anut untuk memberi paham realitas dasar kehidupan yang bersifat keragaman, kebhinekaan, dan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online edisi V, *arti pendidikan*, <https://kbbi.web.id>

pluralitas.² Cita-cita multikultural sebagian didasarkan pada cita-cita pencerahan tentang hak untuk hidup dan sebagian lagi pada gagasan romantis tentang hak individu dan kolektif untuk hidup.³

Konsep pluralitas mengasumsikan adanya banyak hal, keragaman menunjukkan bahwa banyak hal yang berbeda, majemuk, dan mungkin tidak bisa dibandingkan. Berbeda dengan paham multikulturisme yang mempunyai pandangan dunia yang kemudian diterapkan melalui kebijakan yang menyikapi penerimaan golongan lain yang dianggap setara sebagai satu kesatuan tanpa membedakan suku budaya, etnis, tradisi, gender, bahasa, atau agama. Dasar-dasar multikultural secara jelas sudah Allah SWT sampaikan kepada para nabi jauh sebelum saat ini, yaitu tentang prinsip hidup menjunjung tinggi keragaman. Sebagaimana tercantum dalam surat al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui."

² Anne Sofie Roald, *Multiculturalism and Pluralism in Secular Society: Individual or Collective Rights*,

³ Thomas Hylland Eriksen, *Multiculturalism, individualism, and human rights in Human Rights, Culture and Context*, (London: Pluto Press 1997), hlm. 49

Ayat tersebut menerangkan tentang bagaimana keragaman hidup manusia. Yang dengan maksud Tuhan menciptakan banyak suku, banyak budaya, banyak bangsa, banyak adat istiadat, ragam keyakinan, ragam warna kulit, ragam ras, ragam bahasa, ragam budaya serta keragaman lainnya. Pada wilayah ini Tuhan memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada manusia untuk hidup saling mengenali, saling berinteraksi, untuk menjalin hubungan seluas-luasnya antarmanusia di bumi. Dari sinilah lahir kata multikultural yang dipraktekkan oleh manusia baik dalam konsep Pendidikan ataupun konsep kehidupan umum lainnya.

Ada banyak faktor yang dapat menimbulkan konflik antar budaya yang mengandung unsur SARA. Salah satunya adalah ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana mendiskusikan tentang ras, budaya, agama, dan topik lainnya secara terbuka dengan individu dari berbagai budaya. Hal ini menjadi penting karena memungkinkan suatu masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat lain dan saling mendengarkan satu sama lain. Di sisi lain, faktor yang berkontribusi terhadap rentannya perselisihan antarkomunitas adalah rendahnya pengetahuan publik akan adanya interdependensi yang tidak dapat dihindari dengan masyarakat lain.

SMK Negeri 2 Subang berdiri pada tahun 1965 sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 2 Subang merupakan sekolah dengan berbasis pertanian, dengan sebutan Stempert (sekolah pertanian) dengan program keahlian teknik produksi selain into terdapat 14 kompetensi keahlian antara lain agri bisnis produksi tanaman, agri bisnis

produksi ternak, agri bisnis produksi sumber daya perairan, agri bisnis hasil pertanian, teknik sepeda motor, teknik kendaraan ringan, nautika kapal penangkap ikan, nautika kapal niaga, teknik kapal niaga, rekayasa perangkat lunak, teknik elektronika industri, tata busana, tata boga, dan usaha perjalanan wisata. Pada 2015 sekolah ini kembali membuka 2 paket keahlian baru, yaitu teknik pelayanan produksi dan teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik.⁴

Satu hal yang menarik bagi saya di SMK Negeri 2 Subang pada tahun akademik 2023/2024 terdapat siswa yang berasal dari berbagai Provinsi seperti provinsi Pekanbaru, Palembang, Nusa Tenggara Baru, Sulawesi Tenggara, Papua, Ambon dan lima siswa yang berasal dari negara Malaysia. Selain itu hal yang menarik dari SMK Negeri 2 Subang adalah terdapat 40 siswa beragama Kristen yang mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru PAK (Pendidikan Agama Kristen). Dari faktor inilah saya tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul **Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan implementasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang?

⁴ <https://www.smkn-2sbg.id>, tentang SMKN 2 Subang

3. Bagaimana evaluasi implementasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis latar belakang dan masalah yang disajikan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan yang dicapai sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.
3. Untuk menganalisis evaluasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretik
 - a. Bagi lembaga sederajat lainnya agar bisa lebih mengembangkan pola pendidikan berbasis multikultural dan pembentukan sikap nasionalisme bagi siswa yang berpengaruh pada keluarga, lingkungan, dan negara.

- b. Bagi pembaca agar dapat menjadikan acuan atau referensi tentang Pendidikan berbasis multikultural dan penerapan sikap nasionalisme.
 - c. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut, khususnya dalam penelitian implementasi pendidikan berbasis multikultural.
2. Kegunaan praktis
- a. Bagi fakultas, agar dapat mengembangkan organisasi-organisasi yang ada di kampus yang berpengaruh pada mahasiswa agar dapat menerapkan pola hidup dalam keragaman di masyarakat.
 - b. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan yang berbasis multikultural yang lebih luas lagi.
 - c. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan kesadaran atas keragaman hidup dan kesadaran atas sikap nasionalisme di dalam lingkungan sekolah khususnya serta masyarakat luas umumnya.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pedagogi dan pedagoik terkenal di bidang pendidikan. Istilah pedagogi dan pedagoik masing-masing mengacu pada "ilmu pendidikan". Kata pedagogos, yang semula berarti pelayanan kemudian merujuk pada posisi yang tinggi. Karena kata pedagogi mengacu pada seseorang yang bertanggung jawab untuk membantu kaum muda menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab. Dalam artian lebih dalam pendidikan merupakan bentuk upaya seorang atau sekelompok

orang untuk menjadi dewasa secara rohani serta untuk memperoleh tujuan penghidupan yang lebih tinggi.⁵

Pendidikan adalah proses dari usaha pembelajaran agar peserta didik secara positif mampu mengembangkan jiwa keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat dalam suasana belajar yang kondusif, hal ini yang tertera di dalam UU No.20 tahun 2003.⁶

Sebagai proses pengembangan tenaga pendidikan berperan untuk memperoleh kompetensi sosial dan pengembangan kepribadian secara optimal guna memperkuat hubungan antara individu dengan lingkungan sosial dan budaya sekitarnya. Lebih dalam lagi pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” di mana manusia diharapkan mampu memahami siapa diri mereka, bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain, bagaimana alam dan lingkungan budaya mereka berkerja.⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam.⁸ Sebagai usaha dalam menyiapkan peserta didik untuk menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai Islamiyah, Pendidikan agama Islam berperan sebagai media penggiring agar peserta didik mampu mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci al-Quran

⁵ Mardianto, *Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Cet. 2 (Medan: Perdana Publishing, 2012) hlm. 2

⁶ Haryanto, 2012: dalam artikel “*pengertian pendidikan menurut para ahli*” <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 2 Juni 2022

⁷ Driyarkara, *Tentang Pendidikan* (Jakarta: Kanisius 1980), hlm. 8.

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet. VI, hlm. 2

maupun al-Hadits⁹ Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang melibatkan pengajaran, nasihat, dan pengasuhan kepada generasi muda sehingga setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka, mereka mampu memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran, atau pelatihan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu juga menjadikan ajaran Islam yang dianutnya sebagai pedoman hidupnya agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan mempertahankan iman islamnya sampai kematiannya.¹⁰

2. Pengertian Multikultural

Multikultural mempunyai arti beraneka ragam kebudayaan.¹¹ Cikal bakal dari multikulturalisme adalah kebudayaan, sebagaimana dipahami dari perannya sebagai pedoman hidup bagi manusia¹². Multikulturalisme dapat dipahami sebagai cara pandang yang mengakui keberadaan budaya lain. Makna multikulturalisme menegaskan bahwa mengakui semua perbedaan dalam kesederajatan. Konsep multikulturalisme, yang sering dianggap sebagai ideologi menyerukan penyatuan banyak kelompok budaya dengan hak dan kedudukan sosial yang sama dalam masyarakat kontemporer. Istilah multikultural sering digunakan untuk

⁹ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hal. 20

¹¹ Hujair AH. Sanaky, *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Kaukaba, 2016, hlm. 186.

¹² Pasurdi Suparlan, *Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural*, Jurnal Antropologi Indonesia, Tahun XXVI, No.69, UI dan Yayasan Obor Indonesia.

menggambarkan bagaimana kelompok etnis yang berbeda hidup berdampingan secara damai dalam komunitas yang berbeda dalam suatu bangsa.

Indikator multikultural bisa dilihat dari warna kulit, karakter, sifat, bangsa, dan sebagainya. Dari keragaman tersebut kesadaran individu hidup saling memuliakan satu dengan sesama. Secara hakiki multikulturalisme mengakui harkat dan martabat manusia yang berbeda dalam komunitasnya dan kekhasan masing-masing.¹³ Multikulturalisme adalah filosofi dan sarana untuk meningkatkan umat manusia serta kemanusiannya. Memahami keberadaan dan bekerjanya multikulturalisme dalam kehidupan manusia memerlukan basis pengetahuan berupa penciptaan konsep-konsep yang relevan dan bermanfaat. Tujuan pemahaman multikultural adalah untuk mengembangkan kesadaran diri akan adanya pluralitas, menyadari kelemahan pribadi dan kelemahan orang lain dalam kehidupan demokrasi, dan untuk membangun kehidupan yang adil daripada keragaman sudut pandang.¹⁴ Multikulturalisme memainkan peran penting dalam pembangunan nasional. Karena komitmen Indonesia terhadap keanekaragaman budaya, multikulturalisme sangat penting untuk pembangunan negara.

¹³ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 75.

¹⁴ Syamsul Ma'arif, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005, hlm. 95

3. Pengertian Nasionalisme

Dalam bahasa Indonesia kata “nasionalisme“ mempunyai arti paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri, politik untuk menegakkan pemerintahan sendiri dan kebangsaan.¹⁵ Dengan mendahulukan kepentingan negara bangsa di atas kepentingan individu dan kolektif, yang dilakukan dengan mencapai integrasi rakyat ke dalam satu unit politik istilah nasionalisme mengacu pada patriotisme dan kesetiaan kepada satu bangsa dan negara.¹⁶ Nasionalisme adalah pemikiran dan pandangan yang memandang bangsa sebagai sistem pemerintahan yang ideal. Sekelompok orang dapat berkumpul untuk membentuk suatu bangsa karena latar belakang pengalaman sejarah yang sama dan merasa senasib dan sepenanggungan.¹⁷

Prinsip dasar nasionalisme adalah adalah koherensi kelompok politik dan nasional. Nasionalisme dapat berwujud sebagai gagasan atau gerakan. Sentimen nasionalisme adalah adalah ledakan kemarahan atas pelanggaran cita-cita atau perasaan bahagia atas realisasi nilai-nilai. Sedangkan emosi perasaan itu menunjukkan gerakan nasionalis.¹⁸ Masalah nasionalisme merupakan salah satu jenis ideologi yang membangkitkan kesadaran masyarakat untuk mempengaruhi sikap dan

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 997

¹⁶ PT Bachtiar Baru van Hoeve, *Ensiklopedia Islam*, Jilid. 5, (Jakarta: PT Bachtiar Baru van Hoeve, 2001), Cet. Kesembilan, hlm. 193

¹⁷ Soemarsono Mestoko, *Indonesia dan Hubungan Antar Bangsa*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988, hlm. 76

¹⁸ Ernest Gellner, *Nation and Nationalism*, dalam *Richard K. Betts, Ed.*, *Conflict After The Cold War: Arguments on Causes of War and Peace*, New York: Macmillan, 1994, hlm. 280

perilaku. Tindakan seorang nasionalis itu didasarkan pada komunitas bangsa, dari penjelasan tersebut didapati indikator nasionalisme yang tumbuh pada diri seorang anak bangsa diantaranya sikap hidup bersama, gotong royong, tenggang rasa, mendahulukan kepentingan bersama, bersikap terbuka dalam kebaikan.

F. Penelitian Terdahulu

Disertasi yang ditulis oleh Decky Saputra (2020) “Pengembangan Model Pendidikan Islam dalam Multikultural (Analisis studi Eksploratif Dipondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru)”¹⁹. Dalam penelitian ini menghasilkan dua model, yang *pertama*, pelaksanaan pendidikan Islam Multikultural didalam kelas (Intrakurikuler) yang meliputi: Pembelajaran Fiqih multikultural, Pembelajaran Qur’an Hadits Multikultural, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Multikultural dan Pembelajaran Aqidah Akhlak Multikultural. *Kedua*, pelaksanaan pendidikan Islam Multikultural diluar kelas (Ekstrakurikuler) meliputi: *Peace and Social Harmony, Visiting Religious culture, Annual religious culture event based society, Multicultural Knowing*.

Disertasi yang ditulis Carlan (2021) “Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagaman Masyarakat Study kasus di Cigugur kabupaten Kuningan”.²⁰ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Toleransi terhadap keragaman agama dan keyakinan

¹⁹ Decky Saputra, “Pengembangan Model Pendidikan Islam dalam Multikultural”, Disertasi program pascasarjana (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.)

²⁰ Carlan, “Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagaman Masyarakat”, disertasi program Studi Pendidikan Agama Islam pascasarjana (IAIN Syekh Nurjati, 2021)

yang dapat dikelola secara efektif melalui penggambaran keragaman yang harmonis tercermin dalam penggambaran keragaman masyarakat Cigugur. Perbedaan agama dan filosofis dijalin dalam budaya Sunda sebagai sarana mempersatukan masyarakat. Karena pluralisme adalah amanat Tuhan bagi masyarakat Cigugur, maka tidak ada seorang pun yang dapat dipaksa untuk memeluk agama tertentu atau menganut kepercayaan tertentu.

Disertasi yang ditulis oleh Sepudin Mashuri (2020) “Pendidikan Agama Islam Multikultural di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah)”²¹ Peneliti berkesimpulan bahwa proses integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui empat metode, yaitu: formal-tekstual, sosial-kontekstual, kontributifkultural dan aditif-tematik. Sedangkan bentuk integrasinya terdiri dari: normatif, interpersonal, sosial dan budaya lokal. Tiga langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur adalah perancangan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Instruktur memetakan subjek dan merencanakan komponen dari perspektif multikultural, mendasarkan ide mereka pada realitas keragaman siswa mereka. Dalam konteks kehidupan sosial lintas agama di sekolah, guru menilai pengetahuan dan sikap keagamaan siswa. Di kedua sekolah pascakonflik tersebut, pendidikan PAI dari perspektif multikultural bermanfaat bagi tiga aspek kehidupan: memerangi radikalisme, mendorong kerukunan antar siswa, dan memupuk toleransi beragama.

²¹ Sepudin Mashuri, “Pendidikan Agama Islam Multikultural di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah)” Disertasi program doctor pascasarjana (UIN Malang, 2020)

Artikel yang ditulis oleh Kaspullah, Suriadi, Adnan (2020) “Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Menumbuhkan Kebhinekaan”²² Penelitian ini dilakukan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sambas. Provinsi Kalimantan Barat. Peneliti berkesimpulan bahwa pendidikan agama Islam berbasis multikultural diwujudkan melalui: 1) Kebijakan penerimaan peserta didik baru tidak membeda-bedakan SARA. 2) Pelaksanaan pembelajaran menjunjung tinggi nilai saling menghargai, terbuka, kasih sayang, resolusi konflik dan kekerasan; 3) Mewujudkan toleransi beragama dalam masyarakat di lingkungan sekolah.

Artikel yang ditulis oleh Khilmiyatul Khumidat (2018) “Multikulturalisme dalam Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SMA Negeri 3 Lumajang”²³ Peneliti mengambil kesimpulan bahwa nilai multikultural yang ada di SMA Negeri 3 Lumajang mengacu pada nilai-nilai universal setiap agama seperti kebersamaan, keadilan, dan kesetaraan, disamping perbedaan yang ada. Selain itu pelaksanaan nilai multikultural dilakukan dengan program praktik pembiasaan. Semangat dan kesadaran dari siswa mengenai pentingnya implementasi nilai multikulturalisme adalah faktor yang mendukung pelaksanaan multikulturalisme di SMA Negeri 3.

Artikel yang ditulis oleh Asrul Anan (2020) “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membangun Kerukunan Beragama Peserta Didik (Studi Kasus SMA 1 Tosari dan SMA SPI)” dalam

²² Kaspullah, Suriadi, Adnan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Menumbuhkan Kebhinekaan*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 11. No. 1 2020

²³ Khilmiyatul Khumidat, *Multikulturalisme dalam Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SMA Negeri 3 Lumajang*, Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Islam 2018

Jurnal Pendidikan Multikultural. Peneliti berkesimpulan bahwa proses penghayatan nilai multikulturalisme dalam membangun kerukunan beragama peserta didik melalui: moral *knowing*, moral *feeling*, moral *action*, dan moral. Pelaksanaan multikultural di sekolah ini mampu membentuk karakter siswa dalam menciptakan kerukunan dalam keagamaan. Kerukunan beragama di antara siswa dengan membantu siswa dalam menginternalisasi cita-cita multicultural.

Artikel yang ditulis Hero Prayogo (2018) “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural (studi kasus dan implementasi PAI Berbasis Multikultural di Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes”.²⁴ dalam Jurnal Ilmiah Kajian Islam. Peneliti berkesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan multikultural sudah ada sejak tahun awal berdirinya sekolah ini tepatnya pada tahun 1999, di kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba tertuang di dalam KI-1 sampai KI-4 kurikulum 2013, yaitu: kesadaran demokrasi, toleransi dan cinta tanah air. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba dengan memasukkan prinsip-prinsip multikultural ke dalam kurikulum mata pelajaran. Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Artikel yang ditulis oleh Abda Rahim (2020) “*Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Sikap Keberagaman pada Masyarakat Perbatasan (Studi Multi Situs Pada Smp,*

²⁴ Hero Prayogo, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural (studi kasus dan implementasi PAI Berbasis Multikultural di Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes”, Jurnal Ilmiah Kajian Islma Pascasarjana IAIN Cirebon, 2018

Mts, Sma dan MA di Muara Komam)”.²⁵ Peneliti berkesimpulan bahwa: 1) materi PAI yang digunakan oleh SMP/MTs dan SMA/MA di Muara Komam untuk pendidikan multikultural adalah berdasarkan kurikulum 2013 dan kegiatan ekstrakurikuler budaya lokal, 2) sedangkan upaya yang dilakukan dalam sikap keberagaman siswa SMP/Mts dan SMA/MA adalah sekolah memberikan penguatan melalui pembelajaran PAI untuk menguatkan keyakinan agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya, menekankan pada penghayatan nilai-nilai sosial.

Tesis yang ditulis oleh Yusuf (2018) “Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Penguatan Karakter Kebangsaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Cepiring Kendal”.²⁶ Kesimpulan dari penelitian adalah 1) SMPN 4 Cepiring Kendal menerapkan pendidikan multikultural dengan memadukan berbagai materi seperti pendidikan agama Islam dengan PPKn dan mengaktifkan kegiatan OSIS, kegiatan keagamaan dan pramuka yang penuh dengan kerja sama, saling menghargai, toleransi, kasih sayang dan empati. 2) Di SMPN 4 Kendal, pendidikan multikultural dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran berbasis multikultural dengan memasukkan unsur multikultural ke dalam setiap topik. Tesis yang ditulis oleh Nafis Nailil Hidayah, “Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta

²⁵ Abda Rahim, “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Sikap Keberagaman Pada Masyarakat Perbatasan (Studi Multi Situs Pada Smp, Mts, Sma Dan Ma Di Muara Komam)”, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 2020

²⁶ Yusuf, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Penguatan Karakter Kebangsaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Cepiring Kendal*, Tesis UIN Wahid Hasyim Semarang, 2018.

Tahun Pelajaran 2017/2018”.²⁷ Peneliti berkesimpulan bahwa (1) Tingkat penguasaan materi siswa dalam mata pelajaran PPKN, Sosiologi dan Aswaja dalam kategori baik, sehingga penerapan pendidikan multikultural telah mencapai harapan para guru. (2) implementasi pendidikan multikultural banyak terkandung di dalam pelajaran PPKN, Sosiologi dan Aswaja yaitu terkandung nilai demokratis, toleransi dan humanis. (3) Dalam lingkungan pondok pesantren strategi pembiasaan adalah hal yang dirasa tepat dalam meningkatkan penanaman pendidikan multikultural melalui keseharian para siswa.

²⁷ Nafis Nailil Hidayah, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di PondokPesantren Al-Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, Tesis 2018.

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Decky Saputra. Disertasi Tahun 2020	Pengembangan Model Pendidikan Islam dalam Multikultural Analisis studi Eksploratif Dipondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru	Kualitatif	Penelitian ini menganalisis tentang implentasi tentang pendidikan agama islam berbasis multikultural	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru - Tahun penelitian 2020 - Level penelitian disertasi
2.	Carlan. Disertasi Tahun 2021	Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagaman Masyarakat Study kasus di Cigugur kabupaten Kuningan	Kualitatif	Penelitian ini menganalisis tentang implentasi tentang pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membentuk sikap keberagaman masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat desa Cigugur Kuningan 2021 - Level penelitian disertasi
3.	Sepudin Mashuri. Disertasi Tahun 2020	Pendidikan Agama Islam Multikultural di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah	Kualitatif	Penelitian ini menganalisis tentang implentasi tentang pendidikan agama islam berbasis multikultural terhadap pembelajaran PAI di sekolah level Sekolah Menengah Atas	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini dilakukan di daerah yang telah terjadi konflik pada 2020 - Level penelitian disertasi
4.	Kaspullah, Suriadi, Adnan . Jurnal Pendidikan Islam Tahun 2020	Pendidikan Agama Isam Berbasis Multikultural dalam Menumbuhkan Kebhinekaan	Kualitatif	Penelitian ini mengangkat tentang tema multikultural	Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk jurnal ilmiah 2020
5.	Khilmiyatul Khumidat. Jurnal Pendidikan Islam Tahun 2018	Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SMA Negeri 3 Lumajang	Kualitatif	Penelitian ini mengangkat tetang isu multikultural di level Sekolah Menengah Atas	Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk jurnal ilmiah 2018
6.	Asrul Anan. Jurnal Pendidikan Multikultural 2020	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membangun Kerukunan Beragama Peserta Didik (Studi Kasus SMA 1 Tosari dan SMA SPI)	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini mengangkat tentang isu pendidikan agama islam berbasisi multikultural - Objek penelitian pada tingkat SMA 	Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk jurnal ilmiah 2021

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
7.	Hero Prayogo. Jurnal Ilmiah Kajian Islam (2018)	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural (studi kasus dan implementasi PAI Berbasis Multikultural di Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes	Kualitatif	- Penelitian ini menganggay isu pendidikanagama islam multikultural	Hasil penellitian ini ditulis dalam bentuk jurnal ilmiah 2018
8.	Abda Rahim. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam 2020	Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Sikap Keberagaman pada Masyarakat Perbatasan (Studi Multi Situs Pada Smp, Mts, Sma dan MA di Muara Komam)	Kualitatif	- Penelitian ini mengangkat mengenai isu implemntasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam sekolah	Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk jurnal ilmiah 2020
9.	Yusuf. Tesis Tahun 2018	Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Penguatan Karakter Kebangsaan Siswa di SMP Negeri 3 Cempring Kendal.	Kualitatif	- Peneliatian ini mengangkat tema multikultural dalam penguatan karakter kebangsaan - Level penelitian tesis	Objek pebelitian ini dilakukan di level SMP 2018
10.	Nafis Naili Hidayah. Tesis Tahun 2018	Implemntasi Pendidikan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta.	Kualitatif	- Peneliatian ini mengangkat tema multikultural dalam proses pembelajaran. - Level penelitian tesis	Objek penelitian adalah santri di Pesantren 2018.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu penelitian ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu menganalisis implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural yang dilakukan oleh guru PAI (Pendidikan Agama Islam), guru PAK (Pendidikan Agama Kristen) serta para siswa juga segenap pendidik di dalam SMK Negeri 2 Subang dalam membentuk sikap nasionalisme siswa. Penelitian ini menjadi sangat menarik karena objek penelitian mengambil dari siswa yang berlatar agama islam dan juga Kristen sebagai sumber pengalihan informasi. Karena pemahaman pendidikan multikultural menjadi isu penting di negara kita, sehingga para siswa mendapatkan bekal sebagai landasan pendalian sikap untuk hidup rukun damai bersama, topik penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti sehingga dapat memeberikan manfaat bagi masyarakat.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat langkah-langkah secara bertahap dalam mendefinisikan masalah peneltian yang diajukan tentang “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa Di SMK Negeri 2 Subang”. Kegiatan pendidikan dilakukan dengan harapan untuk mempersiapkan dan membentuk generasi masa depan yang memiliki sikap hidup saling memuliakan, saling menjunjung tinggi, jiwa damai penuh toleransi, hidup rukun dalam keragaman. Maka proses-proses tersebut harus ditempuh melalui implementasi pendidikan yang menerapkan wawasan multikultural yang dilakukan secara terus menerus, berjenjang, dan saling bersambungan sehingga pada masing-masing pribadi

siswa memiliki semangat nasionalisme yang tinggi. Karakteristik Nasionalisme merepresentasikan kekuatan suatu bangsa dan tujuan jangka panjangnya, antara lain yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan, menjunjung tinggi rasa hormat, bangga dengan karakter bangsa dan sejarah kepahlawanannya, membela warga negara dari agresor asing, menjaga hubungan kepercayaan dengan nilai-nilai tradisional, dan menghormati aturan hukum.²⁸

Pendidik berperan penting dalam menanamkan karakter terutama sikap toleransi kepada peserta didik. Penting bagi seorang guru untuk mengetahui karakteristik siswanya, hal ini memungkinkan pendidik untuk menggunakan metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Dalam merancang pembelajaran PAI berbasis multikultural dilakukan dengan tahapan awal membuat rencana pembelajaran berdasarkan konteks materi yang akan diberikan dan menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, hal ini dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multikultural harus mengikuti rencana Lembaga pendidikan yang ada.²⁹

Manajemen pendidikan terdiri dari kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan, guru-guru kelas sebagai pembimbing, siswa sebagai bahan yang diolah untuk mencapai tujuan perencanaan pendidikan, di sini kerjasama mutlak adanya kreasi dan inovasi guru menyampaikan proses pembelajaran tidak lepas dari isu-isu yang terjadi khususnya yang berkenaan dengan

²⁸ Sefhiana, Dinie, Yayang, *meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPK di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai 2021, hlm. 7735.

²⁹ Mulyono, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, Jurnal Study Agama 2019, hlm. 26.

keragaman hidup yang terkadang muncul konflik di tengah-tengah masyarakat, maka pendidikan dan pemahaman multikulturalisme hadir sebagai solusi.

Pendidikan agama islam berbasis multikultural yang diterapkan di SMK Negeri 2 Subang pada implementasinya disinergikan dengan mata pelajaran tertentu seperti PAI, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa daerah, sejarah, dan pendidikan ketrunaan yang dilaksanakan selama tiga bulan diawal pembelajaran. Ketrunaan adalah sebuah sistem pendidikan dengan menggunakan prinsip militer yang bertujuan agar membentuk kepribadian peserta didik, namun pada pelaksanaanya tidak sepenuhnya diterapkan prinsip murni militer. Berdasarkan pendapat tersebut, sekolah berbasis ketrunaan adalah sekolah yang sistem pendidikannya mengimplementasikan beberapa prinsip dasar militer.³⁰

Begitupun SMK Negeri 2 Subang ini melakukan proses pendidikan dengan model Latihan dasar ketrunaan (LATDASTAR) secara terpadu yang diawasi sepenuhnya oleh penanggung jawab ketrunaan. Tujuan utama dari kegiatan LATDASTAR adalah menumbuhkan pelajar dengan jiwa Pancasila, diantaranya paham akan nilai ketuhanan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kemudian fungsi evaluasi dari implentasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membentuk sikap nasionalisme siswa SMK Negeri 2 Subang berfungsi sebagai media kontrol untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan. Dalam proses mengevaluasi tentunya melibatkan

³⁰ Rachmawati, Benty, Sumarsono, *Budaya Sekolah Berbasis Ketrunaan dalam Pembentukan Karakteristik Peserta Didik*, 2018, hlm. 411.

siswa untuk melihat karakteristik dan menentukan nilai dari diri mereka.. Proses mengevaluasi murid melibatkan karakterisasi siswa dan menentukan nilai dan signifikansi. Dalam dunia pendidikan evaluasi memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengumpulkan data-data yang nantinya digunakan sebagai bukti pencapaian siswa setelah sebelumnya melakukan proses pembelajaran selama beberapa waktu. Dengan demikian, dasar tujuan dilakukannya evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan bukti data yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa mampu berkolaborasi dengan berbagai tujuan kurikulum. Selanjutnya tujuan lain dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur dan menilai keefektifan metode pengajar yang digunakan atau dilakukan oleh pendidik, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.³¹ Secara umum fungsi dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut³²:

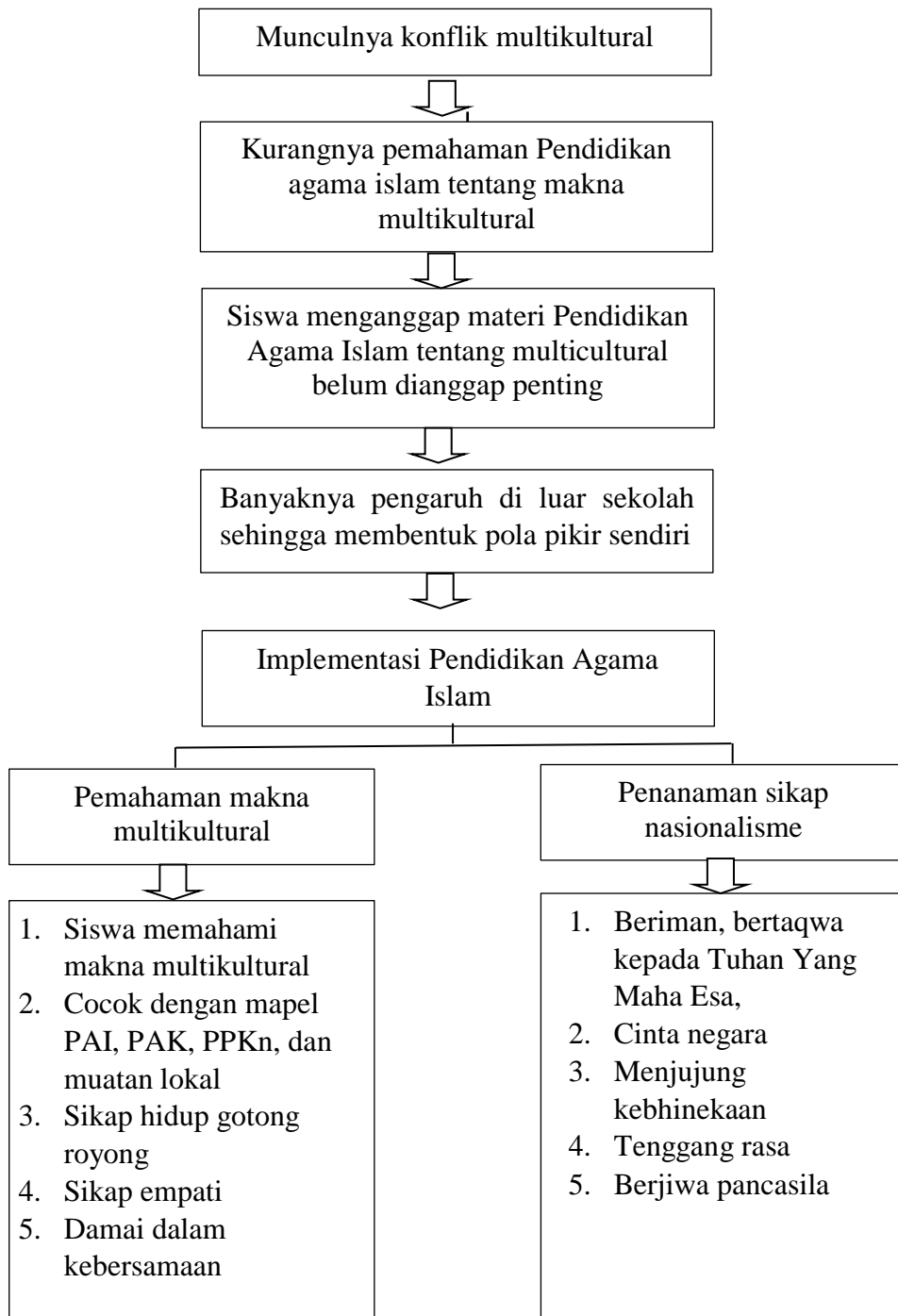
- a. Mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk menilai tingkat keberhasilan program pendidikan..
- c. Untuk keperluan Bimbingan dan Koseling (BK).
- d. Untuk keperluan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sekolah yang bersangkutan

³¹ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h.82-83

³²Choirul Anam dan Tuti Marlina, *Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran* (Studi Kasus di SD Negeri Rejoagung 2 Jombang), *Jurnal PGMI*, 2022, hlm. 6.

Berikut alur berpikir mengenai penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme di SMK Negeri 2 Subang.

Bagan 1.1. Kerangka Berpikir



Maka penulis dapat mendeskripsikan bahwa, implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural menjadi hal yang sangat penting terlebih untuk siswa, yang pada usia tersebut sedang mencari identitas diri yang terkadang berlawanan dengan nilai-nilai kepentingan bersama, seperti sikap tertutup, belum bisa menerima pihak lain, sumbu pendek mudah tersulut dengan isu SARA, bersikap rasial, mementingkan golongan, kurang memiliki sikap empati dan tenggang rasa.

Maka SMK Negeri 2 Subang perlu mencari dan menemukan sebuah strategi pendekatan untuk membangun dan menerapkan pendidikan multikultural, kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya berfokus pada kejuruan saja, tapi lebih memberikan ruang kepada pemahaman ranah keragaman budaya, sikap tenggang rasa, bekerjasama, memuliakan sesame, mempertimbangkan kepentingan pribadi, berpikir rasional, humanisme, hidup bersama, menerima hasil pemikiran orang lain seraya memperdalam nilai iman pribadinya kepada Tuhan-Nya.

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan kegiatan mengkaji dan menelusuri suatu objek atau persoalan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah untuk mendapatkan, mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi data-data yang kemudian dijadikan bahan dalam menganalisis untuk penarikan kesimpulan secara objektif hasil dari penelitian.³³

³³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), hlm. 2.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk menggambarkan implementasi pendidikan agama islam dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang. Penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data deskriptif dari pernyataan dan tindakan orang secara lisan atau tertulis; pendekatannya difokuskan pada latar belakang dan orang secara holistik.³⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat perihal data yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang lama. Proses pelaksanaan penelitian diawali dengan pertanyaan yang dibuat secara umum, yang kemudian diikuti oleh kelompok atau lokasi penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial pada struktur dan mulai melakukan pengamatan.³⁵ Studi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Subang yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan agama islam dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sebuah lokasi terjadinya proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021) hlm. 32.

³⁵ Slamet Untung, *Metodelogi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 26.

problem penelitian yang berlangsung atau yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁶ Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Subang, sekolah tersebut termasuk sekolah unggulan di Kabupaten Subang yang memiliki populasi siswa sangat beragam dari berbagai propinsi di Indonesia bahkan luar negeri. Yang beralamat di jalan Wera Km. 5, Dangdeur Kecamatan Subang Kabupaten Subang, Jawa Barat Kode Pos 41212, dengan akreditasi A.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan surat izin penelitian dari bulan Oktober 2022-April 2023.

4. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer Sumber data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber.³⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah SMK Negeri 2 Subang
- 2) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 2 Subang
- 3) Guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 2 Subang
- 4) Guru pendidikan agama Kristen SMK Negeri 2 Subang
- 5) Siswa SMK Negeri 2 Subang

³⁶Eko Sudarmanto, DKK, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 207.

³⁷ Suyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Albet, 2016)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.³⁸ Adapun sumber data ini berupa website SMK Negeri 2 Subang, majalah, dan jurnal.

5. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³⁹ Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian yang meliputi: visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka dengan tujuan untuk memperoleh persepsi yang terjadi saat ini tentang individu, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan lainnya.⁴⁰ Adapun wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Subang, wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Negeri 2 Subang, guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 2 Subang, guru pendidikan agama Kristen SMK Negeri 2 Subang, dan Siswa SMK Negeri 2 Subang

³⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)

³⁹ Neong Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

⁴⁰ Ahmad Sonhaji, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan, 2003, hlm. 69

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.⁴¹ Dimana peneliti bisa menyaksikan dan mendengarkan terhadap gejala subjek yang diselidiki. Adapun objek observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII secara sampling.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data kualitatif dengan melihat atau meneliti dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴² Berupa foto-foto kegiatan belajar siswa, foto kegiatan ketarunaan, dan foto atau video kegiatan lainnya.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara tepat

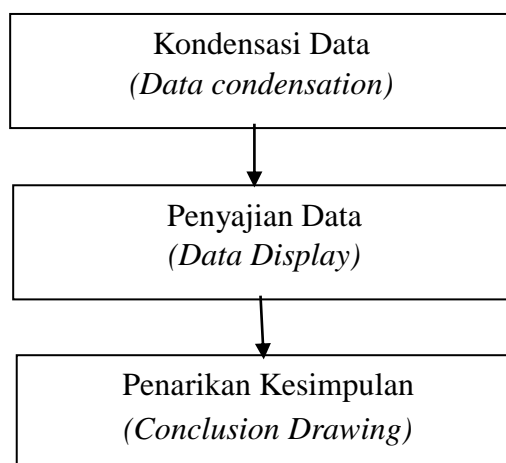
⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 112

⁴² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 143

fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti.⁴³ Penelitian ini berusaha menerangkan situasi atau kejadian, data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan data berupa tulisan dari hasil wawancara.

Berdasarkan tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.2. Tahapan Analisis Data



Metode ini juga disebut sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak cukup bukti pendukung yang kuat, saat peneliti kembali turun ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data, maka kesimpulan yang dibuat akan didukung oleh bukti yang kredibel.⁴⁴

Berdasarkan tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 157

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 339.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka tahap awal dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan sumber data yang dianggap mengetahui tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang. Selain itu juga peneliti mengumpulkan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan rangkaian persoalan yang diartikulasikan secara tertulis di dalam pembahasan tesis secara utuh dari awal sampai akhir. Adapun sistematika pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagian awal tesis terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan sidang tesis, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, halaman pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman lampiran.

Kedua, bagian utama tesis yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bagian ini memaparkan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang yang meliputi atas: pengertian implementasi, pengertian pendidikan agama islam, proses pendidikan agama islam, pengetahuan nasionalisme, faktor yang mempengaruhi sikap nasionalisme siswa,

Bab ketiga, bab ini memaparkan gambaran umum di SMK Negeri 2 Subang, meliputi implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa, sejarah sekolah, letak geografis, profil sekolah. Pemaparan ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam tentang implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK negeri 2 Subang.

Bab keempat, merupakan bab inti yang berisi analisis tentang bagaimana perencanaan implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK negeri 2 Subang, bagaimana implentasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang, dan bagaimana evaluasi implementasi pendidikan agama islam berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa di SMK Negeri 2 Subang.

Bab kelima penutup yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir tesis mencakup daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana yang ditulis oleh Pasurdi Suparlan pada artikel yang berjudul Menuju Masyarakat yang multikultural tahun 2002, upaya Indonesia yang multikultural hanya mungkin terwujud bila:

1. konsep multikultural menyebar luas dan dipahami pentingnya bagi bangsa Indonesia
2. kesamaan pemahaman diantara para ahli mengenai makna sesungguhnya mengenai multikultural dan bangunan konsep-konsep yang mendukungnya
3. keseriusan upaya para ahli dan segenap komponen pendukungnya dalam mewujudkan cita-cita ini.

Dari itu peneliti menambahkan satu kaidah baru dengan aksentuasi pada pemahaman yang mendasar untuk mewujudkan cita-cita itu semua perlu adanya bangunan konsep yang mengakar berasal dari pemahaman diri yang hakiki, di mana seseorang tersebut memiliki asas ketuhanan yang maha esa, asas kemanusiaan yang adil dan beradab, asas persatuan Indonesia, asa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan perwakilan, asas mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sampai konsep ini melekat/melembaga dalam dirinya ia akan menjadi pribadi yang mampu hidup dalam keragaman, sebagaimana al-Qur'an surat 49 ayat 13. Pada bab I sudah disebutkan

bahwasanya keragaman adalah jembatan untuk teraihnya level taqwa di sisi Tuhan pemilik semesta.

Selanjutnya dari hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang

Pihak sekolah harus memahami perkembangan, kondisi dan situasi siswa terhadap respon implementasi pendidikan agama islam yang mengarah kepada terbinanya sikap nasionalisme yang berbasis multikultural. Karena tingkat pemahaman siswa menjadi indikator seberapa jauh pendidikan agama Islam dan mata pelajaran lainnya memberikan pengaruh kepada sikap siswa atas pemahaman kondisi hidup yang multikultural yang melahirkan sikap nasionalisme yang kuat dan siswa memiliki dasar-dasar pemahaman bahwa Islam sebagai agama secara normatif memastikan terwujudnya kedamaian dan keselamatan seluruh umat manusia, dan sebagai muslim yang baik adalah mereka yang mewujudkan nilai-nilai luhur Islam yang universal, yakni pribadi siswa yang mengimplementasikan nilai-nilai agama bermanfaat bagi diri sendiri, sekolah, lingkungan masyarakat, keluarga, bangsa dan negara secara umum.

Dan itulah pribadi siswa yang memiliki sikap *rahmatan lil'alam* (menjadi rahmat bagi semesta alam) mengembangkan pola hubungan antara manusia yang pluralis, humanis, dialogis, dan toleran. Selain itu, konsep ini mengembangkan pemanfaatan dan pengelolaan alam dengan rasa kasih sayang. Sikap ini melahirkan hubungan baik antara sesama manusia dengan manusia juga alam sekitar serta hubungan vertikal dengan Sang Pencipta sehingga keseimbangan alam tetap terjaga.

2. Hambatan Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang

Hambatan dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang, datang dari faktor internal dan faktor eksternal yang keduanya memiliki pengaruh terhadap perkembangan sikap siswa yang bila faktor-faktor tersebut tidak ditangani secara komprehensif atau sengaja dibiarkan akan berdampak buruk pada perkembangan sikap siswa kesadaran akan kondisi hidup yang multikultural akan terhambat kesadaran sikap nasionalisme akan terhambat maka faktor-faktor tersebut menjadi bahan kajian harus dituntaskan langsung di lapangan sehingga relevansi antara kurikulum sebagai kumpulan harapan dan kumpulan rencana dengan peserta didik sebagai subjek dan objek menjadi tersambung adanya.

3. Solusi Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang

Dalam hal ini dibutuhkan banyak pihak yang ikut berperan bersama serta adanya komunikasi yang terjalin baik antara pihak sekolah dengan siswa, antara pihak sekolah dengan pihak orang tua siswa, antara pihak sekolah dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh Pendidikan, pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

Sebagaimana dipaparkan pada bab IV peneliti mendorong manajemen SMK Negeri 2 Subang untuk melakukan sebuah kegiatan yang menjunjung nilai-nilai multikultural yang melahirkan sikap nasionalisme siswa dimana kegiatan tersebut dikemas dengan formula inovatif, sehingga predikat SMK Negeri 2 Subang sebagai sekolah unggulan di Jawa Barat semakin memberikan nilai dan manfaat bagi bangsa, terlebih keragaman latar belakang dan asal daerah siswa SMK Negeri 2 Subang sangat memberikan warna. Ada perwakilan provinsi Papua, perwakilan provinsi NTT, perwakilan Sulawesi, perwakilan Kalimantan, perwakilan Pekanbaru, perwakilan Sumatera Utara, perwakilan Sumatera Selatan, perwakilan Lampung, perwakilan DKI, perwakilan Jawa Barat, perwakilan Jawa tengah, perwakilan Jawa Timur, perwakilan DI Yogyakarta, bahkan adanya perwakilan dari Sarawak dan Sabah negara Malaysia.

Berdasar dari populasi siswa yang beragam latar belakang daerah, peneliti melihat betapa peluang keragaman yang terjadi di SMK Negeri 2 Subang tersebut.

Hal ini bila tidak dikelola dengan manajemen yang tepat, akan berpotensi memunculkan konflik horizontal, karena tidak sedikit kasus-kasus terjadi di sekolah-sekolah lain seperti tawuran antar kelompok, tawuran antar jurusan, *bullying*, pemerasan, melawan guru, perusakan fasilitas sekolah dan lain-lainnya. Pada bab IV peneliti sudah memaparkan informasi yang bersifat solutif sehingga diharapkan mampu memberikan saran dan sumbangsih positif bagi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Sikap Nasionalisme Siswa di SMK Negeri 2 Subang, peneliti memberikan saran yang dipandang perlu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang supaya memberikan kebijakan yang memberikan keleluasaan khususnya bagi siswa yang beragama Kristen untuk mendapatkan kesempatan melakukan peribadatan lingkungan sekolah menurut keyakinannya. Dengan siswa-siswa yang beragama Kristen mendapatkan pembinaan dari pembinaan oleh guru yang didatangkan dari gereja secara langsung.
2. Bagi guru SMK Negeri 2 Subang supaya lebih memperdalam lagi wawasan-wawasan multikultural dengan literasi/sumber-sumber yang lebih beragam, yang dikemas dalam proses pembelajaran yang menarik, guru juga memiliki inovasi pembelajaran baik di dalam atau di luar kelas, guru diharapkan bersikap akomodatif dan merangkul semua unsur siswa

tanpa ada pandang bulu sedikitpun, sehingga terjalin hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa juga sebaliknya, sehingga siswa merasakan sekolah adalah ruangan rumah yang mengasyikkan dan guru menjadi orang tua para siswa yang menyenangkan.

3. Bagi siswa SMK Negeri 2 Subang peneliti memberikan saran dan support berbahagialah menjadi bagian dari keluarga besar SMK Negeri 2 Subang yang memiliki keunggulan akademik, keunggulan sosial, keunggulan kepemilikan luas teritorial, kepemilikan sumber daya guru yang mumpuni, kepemilikan ragam kejuruan yang berkualitas, kepemilikan jumlah siswa terus meningkat pada setiap tahunnya. Ini jadi modal bagi semua siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta pembelajaran hidup yang multikultur, karena kondisi keragaman hidup akan mendorong sikap kita lebih bijaksana yang pada akhirnya akan melahirkan sikap sosial yang menjunjung nilai-nilai nasionalisme.
4. Bagi orang tua siswa peneliti memberikan saran agar senantiasa bersinergi dengan pihak sekolah secara koperatif dan terbuka serta mampu menjadi guru di rumah yang penuh keteladanan, dan mampu memberikan solusi terbaik bagi persoalan-persoalan siswa yang belum terselesaikan di lingkungan sekolah, karena kita pahami bahwa pendidikan adalah tugas kita bersama sehingga masing-masing kita memiliki peran dengan tujuan yang sama demi terwujudnya manusia-manusia yang berperadaban global namun bertindak lokal dan ini adalah Indonesia yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (n.d.). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultural dan Budaya di SD/MI.
- Ainurrahman. (2021). *Tesis Pendidikan Berbasis Multikultural di TMI (Tarbiyatul Mu'allimein Al-Islamiah) Al-Amien Prenduan Sumenep*.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azra, A. (2007). *Identitas dan Krisis Budaya: Membangun Multikulturalisme Indonesia*.
- Carlan. (2021). *Disertasi Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagaman Masyarakat Study kasus di Cigugur kabupaten Kuningan*.
- Deden. (2023). *Wawancara Wakasek Bidang Ketarunaan*. Rabu, 29 Maret 2023. Jam 09:30-09:40 WIB.
- Efendi, J. d. (2016). *Implementasi Pendidikan Multikultural di Madrasah Inklusi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta. Vol. 10*.
- Faiz. (2023). *Wawancara Guru Agama Islam*. Rabu, 29 Maret 2023. Jam 09:30-09:45 WIB.
- Hernandez, H. (2001). *A Theacher's Guide to Lingking Context, Process, abd Content. Multicultural Education*.
- Hernandez, H. (2001). *ulticultural Education; A Teacher's Guide to Lingking Context, Process, and Content*. Merril Prentice Hall,.
- Hidayah, N. N. (n.d.). *Tesis Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Proses Pembelajaran Di PondokPesantren Al-Muayyad Surakarta . 2017*.
- Idris, Z. (1987). *Dasar-dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Idris, Z. (1987). *Dasar-dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.

- Iskandar, K. N. (2023). *Wawancara Siswa SMKN 2 Subang*. Senin, 6 Maret 2023. Jam 11:15-11:30 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online edisi V*. (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id>
- Khairudin, A. (2018). Epitemologi Pendidikan Multikultural di Indonesia. *UTIMAIYAH Vol.2* .
- Khumidat, K. (2018). Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya di SMA Negeri 3 Lumajang. *Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Mahfud, C. (2006). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardianto. (2013). *Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Marlina, C. A. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran (Studi Kasus di SD Negeri Rejoagung 2 Jombang). *Jurnal PGMI*.
- Mashuri, S. (2020). Disertasi Pendidikan Agama Islam Multikultural di Daerah Pasca Konflik (Studi Multisitus Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 dan SMAN 3 Poso Sulawesi Tengah).
- Mulyasa, E. (2013). *mplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *Multikultural, Jurnal Study Agama* .
- Muttaqin, T. (2006). *Membangun Nasionalisme Baru*. BAPPENAS.
- Novelius. (2023). *Wawancara dengan siswa SMKN 2 Subang*. Senin, 6 Maret 2023. Jam 10:00-10:15 WIB.
- Perdana, Y. (n.d.). *Tesis Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah di SMA (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Surakarta)*.
- Perundang-undangan, H. P. (2013). *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung: Fokus Media.

- Ramlis. (2023). *Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang*. Rabu, 29 Maret 2023. Jam 11.30 WIB.
- Ramlis, W. (n.d.). Kepala Sekolah SMKN 2 Subang.
- Robinson. (2023). *Wawancara dengan siswa SMKN 2 Subang*. Senin, 6 Maret 2023. Jam 11:25-11:30 WIB.
- Rohmah, H. (n.d.). *Tesis Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah (Studi Kasus SMA Kharisma Bangsa Global Education Kota Tangerang Selatan*.
- Rumapea, M. E. (2014). Makna Pendidikan Multikultural bagi Siswa . *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Salim, M. H. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, D. (2020). Disertasi Pengembangan Model Pendidikan Islam dalam Multikultural.
- Sefhiana, D. Y. (2021). meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ppkn di Sekolah Dasar. *urnal Pendidikan Tambusai*.
- Setiawan, G. (2004). *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sonhaji, A. (2003). Program S2 Manajemen Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*.
- Subang, S. 2. (n.d.). *tentang SMKN 2 Subang*. Retrieved from <https://www.smkn-2sbg.id>
- Sulistiyastuti, P. d. (1991). *Analisis Kebijakan dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Buku Aksara.
- Suparlan, P. (2006). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *Jurnal Antropologi Indonesia, Tahun XXVI*.
- Suparlan, P. (n.d.). Menuju Masyarakat Indoneisa yang Multikultural. *Jurnal Antropologi Indonesia* .

- Suryandi, N. (2017). Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultural dan Desakan Budaya Global.
- Tasugalen, M. (2023). *Wawancara Guru BP/PAK SMKN 2 Subang*. Rabu, 29 Maret 2023. Jam 11.30 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Untung, S. (2019). *Metodelogi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Widyasari. (2023). *Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMKN 2 Subang*. Rabu, 29 Maret 2023. Jam 10:15 WIB.
- Yusuf. (2018). *Tesis Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Penguatan Karakter Kebangsaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Cepiring Kendal*.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-1166/In.30/TU.Ps/PP.00.9/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

02 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMK Negeri 2 Subang
Di Kab. Subang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Saeful Hasan
NIM : 5221019
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IV
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUBANG

Jalan Kapten Piere Tendean Km.05 Dangdeur Subang Telp. (0260) 412565
Fax. (0260) 416468 Email : info@smkn-2sbg.sch.id website : www.smkn-2sbg.sch.id
Kabupaten Subang - 41212

SURAT KETERANGAN

No. 460 /PK.01.02/ SMKN2SBG.KCD.4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 2 Subang :

Nama : RAMLIS, S.TP., M.Si
Tempat Tanggal Lahir : Takengon, 20 Juni 1964
NIP : 19640620 198803 1 007
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAEFUL HUSNA
NIM : 5221019
Program Studi : Pendidikan
Universitas : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG”**, mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Subang pada 1 Januari 2023 s.d. 30 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Subang
Pada tanggal : 18 April 2023

Kepala Sekolah

RAMLIS, S.TP., M.Si
NIP. 19640620 198803 1 007

Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Negeri 2 Subang

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
1	Novelius B. Yesnut Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Sorong	Abun	Kristen	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Yang saya ketahui tentang agama saya yaitu saling mengasihi satu sama yang lain, dan saling menghormati.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural?	Mata pelajaran agama mengajarkan tentang saling menghormati agama yang lain supaya kita bisa dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Kita harus taat kepada aturan sekolah dan tidak boleh melanggar aturan.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri	Sangat penting kepada bersama karena bisa berdampak pada kegiatan sehari-hari. Contohnya:

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					contoh manfaatnya.	taat kepada perusahaan, taat kepada guru di sekolah.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda?	Para taruna dan taruni menjadi disiplin dan taat pada aturan.
					6. - Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Disiplin, bertanggung-jawab, sopan santun, cerdas, tidak mudah menyerah. Semoga Tuhan melancarkan tenaga pendidik di sekolah ini. Tuhan berikan umur yang Panjang kepada para guru dan memberikan Kesehatan.
2	Robinson Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Sulawesi Selatan	Toraja	Kristen	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Yang saya ketahui tentang multicultural dalam perspektif Pendidikan agama adalah bermacam ragam suku dalam

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
						agama yang anut biar berbeda agama dan suku masih bisa hidup damai dan Makmur.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Pendidikan tentang sikap hidup multicultural di sekolah saya ada contohnya: PAK dan PAI, Bahasa Indonesia, PPKN, Sejarah, IPAS
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Suku dan bangsa saling menolong tanpa memandang perbedaan suku, agama demi menjaga kesatuan bangsa.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting agar tidak terjadinya sikap saling tidak peduli sesama warga negara. Contoh: hidup rukun/damai, bisa mengetahui adat suku lain.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Ada tanpa memandang suku, ras, agama.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Toleransi yang tinggi, saling menghargai, persatuan yang bagus, disiplin, jujur. Bapa kami yang di surga dikuduskanlah namaMu Tuhan saya doakan agar sekolah ini semakin baik kedepannya dan bapak guru dan ibu guru berikanlah mereka Kesehatan. Tuhan saya serahkan ke dalam tangan dalam nama Tuhan. Aamiin
3	Titto Raga Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Sulawesi Selatan	Toraja	Kristen Protestan	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama	Yang saya tahu tentang agama saya, kita tidak boleh jahat kepada orang lain kita harus berbuat baik

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					yang anda anut.	dalam kehidupan kita.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Mata pelajaran agama mengajarkan cara berbuat baik dalam hidup dan selalu berdoa kepada Tuhan.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Fokus kepada pelajaran dan nurut kata guru taat pada aturan sekolah yang ada. Contohnya: jangan bicara di belakang, fokus ke depan.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multicultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting karena mengajarkan anak-anak untuk bersikap baik. Contoh: denger kata guru, disiplin.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di	Murid-murid jadi lebih disiplin dan lebih taat kepada aturan sekolah.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					sekolah anda ?	
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Disiplin, tegas, cerdas, sopan santun, mempunyai etika. Semoga Tuhan melancarkan segala kegiatan yang akan dilakukan di sekolah ini. Aamiin
4	Sasana Meo Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	NTT	Timor	Katolik	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, ras, maupun agama yang dianut, saling mengasihi sesama.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Ya ada.PKN, Seni Budaya (SBUD), dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP).
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis	Seluruh suku bangsa bekerjasama tanpa memandang perbedaan demi

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	menjaga kesatuan negara.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multicultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting supaya tidak terjadi sikap tidak saling peduli sesama warga negara. Contoh: memiliki teman dari suku yang berbeda, bisa mengetahui bahasa suku lain, hidup rukun dan damai.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Adanya PAK setiap hari jumat. Taruna taruni berteman tanpa memandang agama maupun suku, sikap toleransi yang tinggi.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di	Terdapat PAK, toleransi yang tinggi, mengutamakan persatuan. Ya Tuhan lindungi lah guru-guru dari sekolah kami serta sesama taruna taruni yang ada di SMK

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					SMK Negeri 2 Subang.	Negeri 2 Subang. Semoga sekolah ini terus berkembang dan membawa dampak yang positif bagi seluruh taruna taruninya. Teruntuk guru dan pembimbing PAK kami berkatilah mereka selalu agar dapat mengajarkan kami lebih dalam tentang firmanMu. Aamiin
5	Jelita Aorolina Fiorensia S Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Sumat era	Batak	Kristen	<p>1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.</p> <p>2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?</p>	<p>Toleransi dan saling menghargai antar suku.</p> <p>PPKU, PAK (Pendidikan Agama Kristen), IPAS</p>

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Saling berkomunikasi, menghargai antar suku. Contoh: gotong royong.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Berteman tanpa membedakan suku. Manfaat memperoleh banyak teman dari berbagai suku dan bisa mempelajari bahasa suku lain.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Adanya PAK setiap jumat.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk	Tingginya toleransi antar suku dan agama, berbasis taruna, tingkat disiplin yang tinggi, mencerminkan dunia kerja, menghargai antar

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	senior dan junior.
6	Marselino Adi Wibowo Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Surakarta	Jawa	Kristen	<p>1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.</p> <p>2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?</p> <p>3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.</p> <p>4. Seberapa penting implementasi pendidikan multicultural diajarkan</p>	<p>Toleransi dan menghargai antar suku.</p> <p>Ada. PPKN dan PAK (Pendidikan Agama Kristen).</p> <p>Saling komunikasi, menghargai antar suku. Contoh: gotong royong.</p> <p>Sangat penting. Berteman tanpa membedakan suku.</p>

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	
					5. Sebutkan indicator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Adanya PAK setiap hari Jumat.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Tingginya toleransi antar suku dan agama, berbasis taruna, tingkat disiplin tinggi, mencerminkan dunia kerja, menghargai antar senior dan junior.
7	Vanu Fiorencia Simanulang Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Sumatera	Batak	Kristen	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Toleransi dan saling menghargai antar suku.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ?	Ada. PPKN dan PAK (Pendidikan Agama Kristen).

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Saling komunikasi, menghargai antar suku. Contoh: gotong royong.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Berteman tanpa membedakan suku.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Adanya PAK setiap Jumat.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5	Tingginya toleransi antar suku dan agama, berbasis taruna, tingkat

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	disiplin tinggi, mencerminkan dunia kerja, menghargai antar senior dan junior.
8	Jefrianus Mafryan Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Sulawesi	Timur	Katolik	<p>1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.</p> <p>2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?</p> <p>3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.</p>	<p>Yang saya pahami dari multicultural dalam perpektif Pendidikan Agama yang dianut berbeda tetapi bisa hidup damai.</p> <p>Ada. Mata pelajaran PPKN, PAK, Sejarah.</p> <p>Seluruh suku bangsa bekerja sama tanpa memandang perbedaan demi menjaga kesatuan negara atau kesatuan masyarakat.</p>

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Supaya tidak terjadi sikap tidak saling peduli dan menolong sesama warga negara. Contoh: memiliki teman dari suku dan bangsa yang berbeda, bisa mengetahui bahasa yang digunakan oleh suku itu, hidup rukun tenteram/damai.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Adanya PAK setiap hari Jumat. Taruna taruni berteman tanpa pandang suku maupun agama yang dianutnya. Sikap toleransi yang tinggi dan rendah hati.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di	Terdapat PAK. Toleransi yang tinggi, mengutamakan persatuan, mengutamakan tata tertib di sekolah, mematuhi aturan di sekolah.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					SMK Negeri 2 Subang.	Allah Bapa di surga puji syukur saya panjatkan atas semua berkat dan keselamatan dan perlindungan yang selalu Engkau berikan. Ya Tuhan sudilah kiranya Engkau melindungi pimpinan sekolah kami. Semoga SMK Negeri 2 Subang semakin maju dan berkembang dalam mencerdaskan dan mensukseskan anak-anak bangsa yang sedang berjuang untuk sukses. Aamiin
9	Romantika Wera Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Sulawesi	Kedang	Kristen Katolik	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Yang saya pahami dari multikultural dalam perspektif pendidikan agama adalah terdapat perbedaan suku dan agama yang dianut namun tetap bisa hidup damai.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Ada. Mata pelajaran itu adalah PPKN dan PAK.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Seluruh suku bangsa bekerjasama tanpa memandang perbedaan dan menjaga kesatuan negara. Contoh: lomba 17 Agustus, gotong royong, saling menghargai.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Agar tidak terjadi sikap tidak saling peduli sesama warga negara. Contoh: memiliki teman dari suku yang berbeda, bisa mengetahui bahasa suku lain, hidup damai.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan	Adanya PAK setiap Jumat. Taruna taruni berteman tanpa memandang

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?</p> <p>6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>agama maupun suku, sikap toleransi yang tinggi.</p> <p>Terdapat PAK, toleransi yang tinggi, mengutamakan persatuan. Allah Bapa di surga puji syukur saya panjatkan atas segala berkah dan keselamatan yang selalu Engkau berikan. Ya Tuhan sudilah kiranya Engkau lindungi pemimpin sekolah kami. Semoga SMK Negeri 2 Subang semakin maju dan berkembang dalam mencerdaskan dan mensukseskan pemuda-pemuda bangsa. Aamiin</p>
10	Siek Paulina Momo Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Papua	Papua	Katolik	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Pendidikan multicultural adalah proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Masyarakat hak dan kewajiban seluruh siswa di sekolah tanpa memandang perbedaan masing-masing siswa, menanamkan sikap saling peduli dan toleransi antara siswa di sekolah.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Contohnya adalah Indonesia memiliki berbagai suku bangsa, agama dan ras merupakan contoh masyarakat multikultural. Contoh ideologi atau paham yang mengakui adanya perbedaan.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Pendidikan multicultural adalah sebuah proses penanaman cara hidup menghormati, tulus dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan	Indikator keberhasilan pendidikan multikultural yaitu menurut Jams

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?</p> <p>6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>Banks memandang bahwa Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>PAB, PKN, Seni Budaya, Sejarah, Bahasa Indonesia.</p> <p>Ya Tuhan Yesus berikanlah guru kami limpahan hikmatMu. Siapkan hati mereka untuk menyambut dan mencintai orang yang kita cintai. Dan semoga kami memastikan untuk menunjukkan cinta dan rasa hormat kami sebagai balasannya. Semoga Tuhan memberikan Kesehatan dan kekuatan di dalam kehidupan guru-guru kami. Aamiin</p>
11	Karies Nurholik Iskandar	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam	Multikultural adalah hidup berbeda-beda, beda suku, beda

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
	Kelas XII SMK Negeri 2 Subang				perspektif pendidikan agama yang anda anut.	budaya, beda agama.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	PKN, PAI, Bahasa Indonesia, Seni Budaya.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Dengan adanya hubungan itu saya semakin cinta negara. Contohnya kita sebagai anak bangsa akita harus menjaga tanah air dan NKRI.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting karena pendidikan multikultural adalah kewajiban setiap orang.
					5. Sebutkan indicator /tanda keberhasilan Pendidikan	Adanya perubahan sikap pada tarunanya.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>multicultural diimplementasikan di sekolah anda ?</p> <p>6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>Ya Allah semoga guru-guru kami dipanjangkan umurnya. Semoga guru kami sehat selalu. Semoga dilancarkan rezekinya. Berkah selalu dengan ilmu yang diberikannya. Dan semoga guru dan sekolah stemper mendunia.</p>
12	Agung Ardiansyah K Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	<p>1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.</p> <p>2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila</p>	<p>Dalam multicultural tentang keberagaman, toleransi dan kebersamaan yaitu saling menghargai dengan yang berbeda agama dan bagi sesama umat Islam kita saling mengingatkan ibadah sholat 5 waktu.</p> <p>Penerapan yang ada di sekolah saya seperti Pendidikan Agama Islam</p>

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	(PAI), rohis, PPKN dan di setiap tanggal 22 wajib menggunakan pakaian muslim. Setiap hari Jumat selalu membaca dzikir dan surat yasin Bersama.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Saling menghargai sesama manusia, tidak memilih teman yang berbeda agama, suku dll. Contohnya seperti tidak memilih-milih teman dan saling menghargai.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multicultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Implementasi berperan penting bagi pendidikan karena akan berefek pada pendidikan.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Saya terdiri dari suku, bangsa, ras, agama dan budaya pembuktian bahwa banyaknya suku bangsa maka kita harus saling menghargai.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda.</p> <p>- Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>Semoga guru-guru kami dipanjangkan umurnya. Semoga semakin amanah.</p>
13	Zaina Mustafa Kelas XII SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	<p>1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.</p> <p>2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?</p>	<p>Multikultural adalah suatu kehidupan yang beragam mulai dari suku, budaya, ras, dan agama. Dan banyak lainnya. Perbedaan inilah yang menjadi warna keindahan.</p> <p>Sebut saja mapel PPKN. Di dalam pelajarannya selalu diajarkan tentang saling menghargai, toleransi dalam beragama, toleransi dalam apapun. Dan selalu mengedepankan hak-hak individu. Contoh saja dalam hal ibadah.</p>

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Dengan adanya Pendidikan multikultural di sekolah saya ini dapat menambah wawasan saya salah satunya mengenal kebudayaan satu sama lain.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Karena ini menjadi suatu pembelajaran kami untuk lebih respek antar kebudayaan. Contohnya: belajar bersama, korvel bersama, dialog bersama. Manfaatnya kita lebih tahu, lebih menghargai budaya yang ada di tanah air.
					5. Sebutkan indicator /tanda keberhasilan Pendidikan multicultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Taruna dan taruni memiliki karakter yang sangat baik.
					6. – untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5	Pendidikan karakter, disiplin taruna, prakerin, jiwa korsa.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Doa terbaik untuk seluruh warga SMK Negeri 2 Subang semoga terus berkembang, terus update, selalu explore hal-hal baru dan siap bersaing.
14	Rini Anggraeni Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut. 2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup	Tentang hidup multicultural agama yang saya anut adalah suatu konsep keharmonian, kebersamaan, komunikasi yang baik dalam lingkungan sosial namun didalam agama saya yaitu agama Islam dilarang saling rasis dan juga harus memiliki sikap saling toleransi sesama suku maupun bangsa. Ada di beberapa bagian mata pelajaran, salah satunya PABP, MTK, PKN, Sunda dll.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					multikultural ?	
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Ada banyak sekali bagian ini yang harus kita ketahui dan terapkan Kerjasama, saling tolong menolong, saling menghargai sesama pendapat. Contohnya tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, bangsa dan juga daerah.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Banyak yang saya rasakan di dalam pendidikan sekolah yakni saling menghargai antara yang muda dan yang lebih tua. Contoh manfaatnya: mendapatkan banyak teman dan juga jauh terhindar dari permusuhan.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan	Kita semua bisa dapat hidup sukses jika kita mau dan bertekad tinggi yakni belajar dengan rajin dan

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					di sekolah anda ?	tekun, fokus pada tujuan yang akan kita capai.
					6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Memiliki banyak jurusan, memiliki banyak taruna taruni yang berprestasi tinggi, memiliki kualitas/komponen yang sangat baik, banyak yang berprestasi, sangat semangat
15	Edward Ridho Haryanto Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Jambi	Jawa - Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut. 2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila	Hidup multikultural adalah kondisi dimana kita manusia yang merupakan makhluk sosial dapat hidup berdampingan satu sama lain. Karena dalam agama Islam juga dijelaskan kalua manusia itu semuanya sama dan saling membutuhkan satu sama lain. Ada. Beberapa contohnya ada di dalam pelajaran PPKN, Agama,

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Bahasa Indonesia.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Hubungannya dapat mencakup bagian Kerjasama, menghargai perbedaan
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Manfaatnya dapat saya rasakan langsung, dimana saya adalah siswa perantauan dari Jambi, dengan saling menghargai kita dapat hidup tenteram Bersama.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Kita dapat hidup berdampingan dengan taruna taruni dari berbagai daerah dengan saling menghormati, misalnya saya taruna perantauan dari Jambi memiliki teman dari

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
						Papua dll.
					6. – untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Memiliki banyak jurusan kompetensi, menganut sistem taruna, banyak siswa dari berbagai daerah, bersih dan rapi, memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Semoga sistem ketarunaan masih akan diterapkan sampai generasi ke generasi.
16	Abdul Azis Komarudin Kelas XI SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut. 2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup	Dalam agama Islam hidup multicultural adalah kondisi dimana makhluk sosial dapat berdampingan satu sama lain dan tidak memandang apapun. Ada. Contoh mata pelajarannya adalah PABP, PPKN, Bahasa Indonesia, Seni Budaya.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					multikultural ?	
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi Pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Tidak memandang ras, suku, maupun agama. Saling rangkul.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Contohnya di sekolah kami tidak ada tawuran/ saling ejek antara jurusan.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Tidak ada pembullying, tidak ada pungli, saling rangkul, tidak memandang ras, suku dan agama.
					6. – untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk	Sekolah kita menerapkan sistem taruna, banyak jurusan/ kompetensi keahlian, bersih dan rapih, banyak siswa dari belahan daerah, memiliki

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	tingkat jiwa korsa yang tinggi. Semoga sukses, sehat dan semoga yang tersemogakan teraminkan.
17	Ridho Suhendar Kelas X SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Hidup multikultural adalah hidup yang tidak pandang bulu, ras, agama, meskipun adatnya berbeda tetapi tetap satu jua.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	Ada. Dalam pelajaran PAI, BP dan PPKN.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Hidup berbasis multicultural yang diterapkan di sekolah kami sangat berpengaruh agar hidup menjadi aman, tenteram dan damai.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting, karena agar berkehidupan menjadi damai, sejahtera, dan hidup mudah bergaul.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Kami bisa mengenal teman-teman kami dari luar kota dan saling menghargai sesama manusia walau berbeda suku, ras dan agama.
					6. – untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.	Kedisiplinan, kesopanan, pembinaan karakter, organisasi, dan memiliki banyak jurusan. Semoga guru-guru kami instruktur dan Pembina kami diberi Kesehatan diberi kekuatan dijauhkan dari hal yang tidak diinginkan.
18	Wahyudin Kelas X SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama	Hidup multicultural adalah keberagaman antara suku satu dengan yang lain, hidup dengan

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					yang anda anut.	damai dan harmonis agar tidak terjadi perpecahan antar suku.
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	PPKN, Agama, di kedua mata pelajaran tersebut mengajarkan hidup saling menghormati.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme adalah harus saling menghormati dan menghargai sesama manusia.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Memenej waktu. Contoh manfaatnya adalah agar bisa disiplin dan memanfaatkan waktu.
					5. Sebutkan indikator /tanda keberhasilan pendidikan	Harus saling berjabat-tangan walaupun beda suku dan agama,

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?</p> <p>6. – Untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda. - Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>dan saling hidup rukun agar tidak terjadi perpecahan.</p> <p>Kedisiplinan, sikap dan sopan santun, memiliki beberapa bidang keahlian, melaksanakan kegiatan latdastar, memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik.</p> <p>Doa terbaik adalah untuk pemimpin maupun pendidik di SMK Negeri 2 Subang adalah semoga diberi umur Panjang dan sukses selalu dan semoga semakin maju. Aamiin</p>
19	Abdul Fatah Kelas X SMK Negeri 2 Subang	Jawa Barat	Sunda	Islam	1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang hidup multikultural dalam perspektif pendidikan agama yang anda anut.	Menurut agama Islam multikultur baik dilakukan karena agar kita hidup berdampingan.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					2. Adakah penerapan pendidikan multikultur di sekolah anda ? Bila ada mata pelajaran apa yang mengajarkan tentang sikap hidup multikultural ?	PABP.
					3. Jelaskan hubungan antara implementasi pendidikan berbasis multikultural dengan sikap nasionalisme dan berikan beberapa contoh.	Pendidikan multikultural di sekolah kami membuat kami lebih bisa menghormati satu sama lain dan menghargai perbedaan.
					4. Seberapa penting implementasi pendidikan multikultural diajarkan di sekolah ? Jelaskan dan beri contoh manfaatnya.	Sangat penting. Kami hidup lebih rukun dan bisa bergandengan dengan teman beda suku.
					5. Sebutkan indikator/tanda keberhasilan pendidikan multikultural diimplementasikan di sekolah anda ?	Kita bisa berteman dengan orang yang beda suku dan agama.

No	Nama	Asal daerah	Suku	Agama	Pertanyaan	Jawaban
					<p>6. – untuk semakin menarik minat masyarakat sebutkan 5 keunggulan sekolah anda.</p> <p>- Tuliskan doa terbaik anda untuk pimpinan dan seluruh pendidik di SMK Negeri 2 Subang.</p>	<p>Mendapatkan katagori sekolah berkarakter se-Jawa Barat, mempunyai taruna taruni yang disiplin, ada Pendidikan latdastar, paskibra terbaik, mempunyai OSIS yang kreatif dan disiplin.</p> <p>Semoga guru kami dipanjangkan umurnya dipanjangkan rejekinya.</p> <p>Aamiin</p>

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 2 Subang

Bapak Ramlis, S.TP, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang menjelaskan mengenai keragaman di sekolah yang ia pimpin,

“Ciri khas sekolah kami tentang aspek keragaman sejak dimulakannya proses pembelajaran sudah menerapkan dan menjunjung aspek-aspek keragaman, seperti jumlah latar belakang siswa yang berasal dari berbagai suku, daerah, agama, latar belakang, ras, warna kulit, budaya, dan keragaman lainnya. Termasuk di sekolah kami terdapat beberapa siswa yang berasal dari daerah Papua, provinsi NTT, provinsi Sulawesi Utara, provinsi Riau, provinsi Sumatera Utara, provinsi Sumatera Selatan, provinsi DKI, provinsi Jawa Barat, provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, provinsi Jawa Timur, hingga Sabah dan Serawak Malaysia. Sekolah kami berusaha mengangkat dan menerapkan makna keragaman dengan pemahaman mendalam, tanpa memandang perbedaan agama, mereka terkondisikan untuk saling bahu membahu seperti dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah pada bulan puasa berlangsung di mana siswa yang beragama Kristen membuat kegiatan menyiapkan keperluan takjil bagi siswa yang berpuasa .”

Ustadz Faiz selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Seolah sudah menjadi tradisi di sekolah kami, kebiasaan saling menyempurnakan pada tiap-tiap kegiatan bernuansa agama, jadi antar mereka saling menjaga. Dan saya meyakini kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) serta guru mata pelajaran PKPN, Sejarah, Seni Budaya, Bahasa Indonesia, juga mata pelajaran lainnya bekerja sama dalam menerapkan kesadaran pada siswa tentang keragaman hidup yang berbuah pada sikap nasionalisme yang terjaga, sehingga sikap hidup yang menjunjung keragaman tercermin bukan hanya saja di lingkungan sekolah akan tetapi di bawa ke luar sekolah dan ini menjadi asset bagi kehidupan sebagai warga bangsa.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Meryeni Tasugalen guru PAK yang berasal dari Suku Bugis:

“Puji Tuhan saya sudah puluhan tahun mengajar di sini dan saya merasa nyaman sekali bisa interaksi dengan teman-teman guru yang terbuka, sehingga sekalipun saya berasal dari daerah yang jauh, tetapi di sini merasakan banyak saudara, saya patut berterimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah yang memberikan ruang kepada kami yang beragama Kristen untuk mendapatkan mata pelajaran agama Kristen di sekolah langsung tidak perlu berangkat ke gereja, karena jumlah siswa yang beragama Kristen berjumlah 40 orang memudahkan kami dalam

memberikan Pendidikan agama Kristen dan kami Bersama pak guru Teguh dan pak Andrian, kami bertiga bertanggung-jawab penuh atas perilaku 40 siswa tersebut dan saya tidak sungkan meminta pendapat dari pak ustadz Faiz untuk Bersama mendidik siswa agar memiliki sikap baik, menjunjung nilai-nilai toleransi beragama, bahkan pada bulan ini saja kami sedang mempersiapkan kegiatan untuk membantu teman-teman muslim yang menjalankan puasa. Biasanya kami mengadakan iuran kecil untuk diserahkan pada kegiatan teman-teman muslim di bulan Ramadhan.”

Bapak Ramlis selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang menjelaskan mengenai kronologi di SMK Negeri 2 Subang sebagai sekolah unggulan.

“Bahwa SMK Negeri 2 Subang adalah sebagai sekolah unggulan di Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan berbagai jurusan yang dikelola seperti ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan & Holtikultura), APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian), ATU (Agribisnis Ternak Unggas), TPP (Teknik Pelayanan Produksi), TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), TPM

(Teknik Pemesinan), TBSM (Teknik & Bisnis Sepeda Motor), TKN (Teknika Kapal Niaga) dan beberapa jurusan lainnya.”

Senada dengan ibu Rini sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum

“Tujuan dilakukannya atau diterapkannya proses hidup saling gotong royong dan memahami keragaman yang ada di sekolah kami ini adalah implementasi daripada Pendidikan berbasis multicultural, implementasi ini sangat penting dipahami kepada semua siswa sebagai pembekalan hidup harmoni berdampingan dengan sesama. Terlebih siswa kami memang banyak yang berasal dari berbagai suku daerah, pulau bahkan dari luar negeri.”

Begitu pula yang disampaikan ibu Meryeni Tasugalen,

“Tujuan hidup kita ini kan untuk saling memuliakan satu sama lain maka ada sebuah proses yang dibangun ya melalui pendidikan inilah proses itu.”

Hampir sama yang disampaikan pak Dede perihal multikultural ia mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara komprehensif bahkan ia menjembatani untuk bertemu dengan semua siswa-siswa SMK Negeri 2 Subang yang non muslim. Ia berkata,

“Saya merasa tertarik dengan judul penelitian ini karena yang diangkat tentang keragaman hidup maka saya sarankan lakukan penelitian dengan waktu yang lama supaya semua bisa tereksplora, kalau kesulitan saya siap membantu.”

Menurut Robinson, siswa kelas XI yang berasal dari suku Toraja yang berkewarganegaraan Malaysia beragama Kristen mengatakan:

“Implementasi Pendidikan Agama Islam ataupun Kristen sangat penting karena dengan dilaksanakannya pendidikannya itu kami mendapatkan ilmu hidup saling menghargai memulyakan demi menjaga kesatuan negara.”

Serupa dengan yang disampaikan Karies Nurholik Iskandar, siswa kelas XII dari suku Sunda beragama Islam mengatakan:

“Implementasi Pendidikan Agama Islam dengan tujuan mensosialisasikan pendidikan multikultural yang pada akhirnya membina sikap nasionalisme kami sehingga kami hidup rukun berdampingan bersama sesama teman yang berbeda suku dan daerah bahkan berbeda agama, berarti pendidikan ini sangat penting.”

Menurut ustadz Faiz sebagai Guru Pendidikan Agama Islam ia mengatakan:

“Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural dalam pengembangan sikap nasionalisme siswa adalah diri sendiri dan lingkungan. Karena sikap nasionalisme seseorang pastinya akan ditentukan dari kedua hal tersebut. Bisa menjadi lebih baik atau lebih buruk itu kembali lagi pada diri masing-masing peserta didik dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural itu sendiri, jadi menurut saya sebaik-baiknya kurikulum yang diajarkan sekolah akan lebih baik ketika respon siswa baik.”

Untuk memastikan jawaban guru, peneliti juga menanyakan hal yang serupa pada siswa, menurut Novelius BY siswa kelas XII yang beragama Kristen dan berasal dari suku Abun Kabupaten Sorong, Papua:

“Faktor pendukungnya berasal dari orang-orang sekitar, baik itu guru maupun teman mengajarkan arti pentingnya menghargai perbedaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah teman yang belum memaknai pembelajaran pendidikan agama berwawasan multikultural dalam dirinya. Maka menurut saya seseorang itu akan berpengaruh baik kepada orang lain sehingga sangat penting untuk berteman dengan orang baik, dan puji Tuhan saya sangat bersyukur sekolah disini yang lingkungannya sangat kondusif.”

Bapak Ramlis Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Subang mengatakan:

“Bicara keragaman tentunya selalu ditemui kekurangan dan kelebihannya, kita lihat betapa besarnya perhatian pemerintah kepada sekolah kami sejak dahulu baik pemerintah tingkat provinsi maupun kabupaten selalu menyediakan asrama gratis untuk siswa-siswa yang berasal dari luar provinsi dan juga di sekolah kami ada guru PAK (Pendidikan Agama Kristen) yang didatangkan dari gereja Kristen syang ada di kota Subang sengaja untuk dapat memberikan pengayoman pengajaran tentang agama yang benar. Kelebihan lainnya, setiap tahun ajaran ada kolaborasi antar pemerintah daerah/provinsi saat proses penerimaan calon-calon siswa sehingga keterisian siswa kami setiap tahunnya selalu terisi dari hampir semua provinsi yang ada di Indonesia. Namun pun demikian, hambatan-hambatan akan selalu ada seperti kemampuan menyerap makna keragaman yang belum merata, ataupun basic pendidikan dari masing-masing keluarga yang cenderung tertutup, namun hambatan-hambatan itu saya optimis bertahap akan terselesaikan.”

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak Ramlis selaku Kepala

Sekolah SMK Negeri 2 Subang:

“pendidikan yang diterapkan di sekolah kami dalam penerapan pendidikan multikultural kami selalu menekankan kepada para guru supaya pesan-pesan ultikultural dan nassionalisme ini dimasukan pada setiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, bukan hanya saja guru agama, guru PKN, guru sejarah, guru kebudayaan, guru seni akan tetapi berlaku bagi seluruh guru mata pelajaran, pesan multikultural dan pesan nasionalisme bisa disampaikan pada setiap pertemuan dengan siswa.”

**DOKUMENTASI
KEGIATAN PENELITIAN DI SMK NEGERI 2 SUBANG**



Foto di depan tugu prasasti SMK Negeri 2 Subang



Dialog bersama Kepala Sekolah SMKN 2 Subang
(Ramlis, S.TP., M.Si.) didampingi Wakasek Ibu Widyasrini, SP. dan
Bapak Deden, S.St. Pi.



Dialog bersama Guru PAK SMKN 2 Subang (Dra. Meryani Tasugalen)



Dialog bersama Guru PAI SMKN 2 Subang
Bapak Ahmad Faiz Hermawan, S. Pd.



Wawancara kolektif kepada 40 siswa non-muslim siswa SMKN 2 Subang yang berasal dari berbagai Suku di Indonesia dan Malaysia



Foto bersama putra-putri Papua & Malaysia Siswa SMKN 2 Subang



Foto bersama siswa kelas X SMKN 2 Subang



Foto bersama siswa kelas XI SMKN 2 Subang



Foto bersama siswa kelas XII SMKN 2 Subang



Kegiatan penelitian di dalam kelas terhadap siswa SMKN 2 Subang



Pengisian form kuisisioner dilakukan oleh siswa kelas XII SMKN 2 Subang

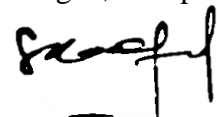


Sosialisasi tentang Implementasi Pendidikan PAI berbasis multikultural dalam membina sikap nasionalisme siswa kepada kelas X SMKN 2 Subang

BIODATA PENULIS

Nama : SAEFUL HUSNA
Tempat Tgl Lahir : Subang, 3 Januari 1976
Alamat : Desa Dawuan Kaler, Dusun Babakan Oncom, Rt 15/Rw 05,
Kecamatan Dawuan, Kabupaten Subang Jawa Barat.
Telpon/WA : 081390523353
E-mail : assaefulhusna@gmail.com
Pendidikan :
S1 : Fakultas Dakwah Prodi KPI IAI Al-Aziz Tahun lulus 2019
SLTA : SMA Antara Subang Tahun lulus 1996
SLTP : SMP 1 Kalijati Tahun lulus 1992
SD : SD Cisampih 1 Tahun lulus 1989
Pengalaman Kerja : Tahun 2000-2005 bekerja sebagai anggota Lemka Bangsa.
Tahun 2006-2009 bekerja sebagai marketing ICDL.
Tahun 2010-2013 bekerja sebagai marketing program.
Tahun 2014-2019 sebagai marketing sari minang grup.
Tahun 2019-sekarang anggota Bangun Pemuda Foundation
Karya Ilmiah :
Skripsi : Analisis Pesan-pesan Akhlak dari Novel Bidadari Bermata
Bening Karya Habiburrahman El Shirazy
Artikel ICIS : *Analysis of Moral Message from the Novel Bidadari
Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy.*

Pekalongan, 28 April 2023


Saeful Husna
NIM: 5221019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAEFUL HUSNA
NIM : 5221019
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : assaefulhusna@gmail.com
No. Hp : 081390523353

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL
DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMK NEGERI 2 SUBANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



SAEFUL HUSNA

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*